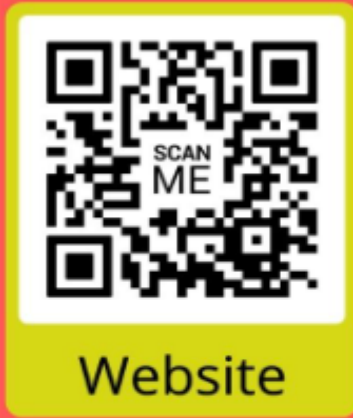


ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 1 (2025): February
DOI: 10.21070/ijler.v20i1.1439

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

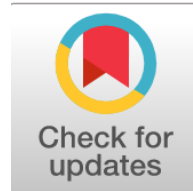
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

OHS, Organizational Culture, and Employee Engagement in Production Performance: K3, Budaya Organisasi, dan Employee Engagement pada Kinerja Produksi

Fajar Krisna Prahadi, fajarkrisnaprahadi@live.com (*)

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dewi Andriani, dewiandriani@umsida.ac.id

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Employee performance in industrial production activities is closely related to workplace safety and human resources management. **Specific Background:** Production performance in PT Japfa Comfeed Indonesia showed fluctuations and reduced achievement, which may be associated with safety, working culture and employee motivation. **Knowledge Gap:** Previous studies reported inconsistent findings regarding the relationship between occupational safety, organizational culture, employee engagement and performance. **Aims:** This research examines the significance of occupational health and safety, organizational culture and employee engagement toward employee performance. **Results:** Using multiple linear regression with 78 respondents, all three variables significantly and positively contribute to employee performance, both partially and simultaneously. **Novelty:** This study reassesses previous inconsistent studies by presenting empirical evidence from the production environment of PT Japfa Comfeed Indonesia. **Implications:** Findings provide practical recommendations for strengthening workplace safety, organizational culture and employee involvement in industrial settings.

Highlights:

- Positive contribution of K3
- Organizational culture reinforcement
- Engagement role in production performance

Keywords: Occupational Health and Safety, Organizational Culture, Employee Engagement, Employee Performance, Production

Published date: 2025-02-02

Pendahuluan

Suatu bidang industri diciptakan untuk beberapa tujuan. Pertama, untuk memperluas lapangan pekerjaan pada suatu sektor. Kedua, untuk menciptakan sebuah variasi dalam sebuah produk dengan tujuan menciptakan sebuah inovasi di segmennya. Dan yang ketiga, bidang usaha didirikan untuk memposisikan sebagai *main role* atau pendukung dari antar perusahaan dalam suatu pasar. Dibutuhkan sebuah pembeda agar bisa bertahan mengikuti perkembangan zaman di era Industri. Agar tidak terjadi adanya "kejenuhan pasar" hingga pada akhirnya salah satu faktor yang terlibat adalah kualitas SDM atau kinerja karyawan. Hal itu dikarenakan karena peran SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan roda suatu usaha ataupun industri. Bagaimana karyawan bekerja dan berperilaku yang baik dalam perusahaan akan menentukan nasib sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Para karyawan diharapkan menjalankan semua tugas - tugasnya dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti melihat masalah yang serius pada seluruh kegiatannya yang berada di bagian produksi dapat menimbulkan adanya sebuah risiko bencana ataupun kecelakaan kerja kapan dan dimana saja, akan tetapi karyawan sudah dapat menanganinya yaitu dengan memakai alat pelindung diri yang lengkap, dan pihak perusahaan memberikan program, pendidikan serta pelatihan K3, penciptaan lingkungan kerja yang sehat, pelayanan kebutuhan karyawan, dan pelayanan kesehatan dan membuat kondisi kerja yang aman. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja, baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaannya [1]. Kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit [2]. secara tidak langsung keselamatan dan kesehatan karyawan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Sangat sering dijumpai di perusahaan-perusahaan negara berkembang yang mengabaikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawannya. Selain itu *employee engagement* juga menjadi faktor penting kinerja karyawan.

Employee engagement ini dihubungkan dengan beragam konsekuensi bisnis yang lebih besar, misalnya lebih gigih dalam berupaya, kinerja yang lebih baik, dan *turnover* yang menurun [3]. Keterikatan dianggap sebagai elemen penting, ketika seorang karyawan telah merasa terikat terhadap perusahaan maka karyawan tersebut akan merasa puas dan dapat berkomitmen terhadap perusahaan serta memberikan upaya yang lebih untuk kemajuan perusahaan atau bahkan merekomendasikan tempat kerjanya kepada orang lain. Dalam survey yang dilakukan oleh peneliti, hasil dari kinerja karyawan Bagian produksi atau jumlah pencapaian target produksi yang menurun di bulan Januari hingga Juni tahun 2020 dan 2021, dengan hasil produksi yang fluktuatif atau tidak stabil, disebabkan oleh faktor keselamatan dan kesehatan kerja, pergantian shift yang membuat karyawan kelelahan. Hal tersebut mengakibatkan kinerja karyawan menurun dan hasil kinerja tersebut dapat dilihat dari pencapaian produksi pada tabel dibawah ini.

No.	Bulan	Target (dalam meter)	Realisasi (dalam meter)	Persentase %
1.	Januari	3.660.000	3.050.000	83
2.	Febuari	3.660.000	3.180.040	87
3.	Maret	3.660.000	3.444.434	94
4.	April	3.660.000	3.415.093	93
5.	Mei	3.660.000	3.347.908	91
6.	Juni	3.660.000	2.259.749	62
7.	Juli	3.660.000	3.050.000	83
8.	Agustus	3.660.000	2.782.000	76
9.	September	3.660.000	2.882.000	79
10.	Oktober	3.660.000	3.010.000	82
11.	November	3.660.000	3.040.000	83
12.	Desember	3.660.000	2.930.000	80

Table 1. Target dan Realita Produksi Karung Plastik PT. Japfa Comfeed Indonesia Wonoayu - Sidoarjo Tahun 2020
Sumber: Bagian HRD, PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, 2021.

Berdasarkan ketidakstabilan hasil produksi yang dicapai, masalah kecelakaan kerja dan penelitian terdahulu yang menitikberatkan permasalahan pada K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Budaya Organisasi dan Employee Engagement peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia di Wonoayu Sidoarjo agar mengkaji ulang penelitian terdahulu dan permasalahan yang harus diselesaikan pada perusahaan, selain fenomena yang terjadi dilapakan terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sama seperti penelitian ini. Berikut ini hasil penelitian dimana terdapat inkonsistensi terhadap hasil penelitian yang di sebut *research Gap*. Berikut ini *research Gap*: yang dapat dijelaskan dalam bentuk tabel:

Research Gap

Issue	Peneliti	Kesenjangan Hasil
-------	----------	-------------------